

Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Siti Nurizzati¹

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi¹

Universitas Islam Negeri Mataram²

izza16167@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunyit Desa Pengadang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun pendekatan yang digunakan adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas V di SDN 2 Lendang Kunyit sebanyak 22 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket (kuesioner) dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis *regresi linier sederhana* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunyit Desa Pengadang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini tunjukkan dari hasil uji hipotesis menggunakan analisis *regresi linier sederhana* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$, dimana nilai F hitung = 3.769 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tidak berkorelasi sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ini sangatlah pesat. Hal inilah yang menuntut manusia untuk menyiapkan dan menyesuaikan diri agar menjadi manusia yang berkualitas, sehingga tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas diri manusia adalah dengan pendidikan. Seperti yang diketahui pendidikan dapat mengarahkan setiap orang menjadi pribadi yang lebih baik, dengan kata lain pendidikan merupakan proses untuk menuju perubahan. Pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya memberikan arahan, dukungan, dan bantuan kepada peserta didik agar mereka dapat berkembang dan tumbuh dalam berbagai aspek kehidupan (Sebayang & Rajagukguk, 2019).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal perkembangan pembangunan, karena di dalam perkembangan pembangunan diperlukan pribadi-pribadi yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Tujuan dari pendidikan salah satunya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan membantu peserta didik menumbuhkan potensi yang dimilikinya baik berupa pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam memecahkan permasalahan yang akan ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari dan hal tersebut juga berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak di sekolah.

Di sekolah, siswa bersaing untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan dan untuk mengetahui siswa yang paling pandai guru dapat menilai hasil belajar selama mengikuti proses pembelajaran, tentunya hal tersebut akan berguna untuk masa depannya kelak baik untuk melanjutkan pendidikan maupun memperoleh pekerjaan. Menurut Syafi'i et al. (2018), Prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah menjalani serangkaian kegiatan belajar-mengajar.

Prestasi belajar umumnya tercermin dalam nilai yang diberikan oleh guru pada berbagai bidang studi yang telah dipelajari.

Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tentunya akan bervariasi, disebabkan oleh beberapa faktor yang terdapat pada masing-masing diri peserta didik. Diantara faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi kesehatan, motivasi, bakat dan minat, intelegensi dan faktor psikologis lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah (Syafi'i et al., 2018).

Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara prestasi belajar dengan faktor yang mempengaruhinya. Menurut studi yang dilakukan oleh Haswinda et al. (2018), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Terhadap siswa kelas IV SDN 253 Padatuo kecamatan tonra Kabupaten Bone Kata. Kemudian menurut Hasibuan et al. (2020), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan dengan prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian oleh Pratiwi et al. (2018), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar. Jika di amati dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal seperti minat belajar, kesiapan peserta didik dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini yang akan dikaji yaitu terkait faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang orang tua. Berdasarkan studi awal yang dilakukan bahwa siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunit yang berjumlah sebanyak 22 orang didapatkan 1 orang tua siswa bekerja sebagai pedagang, 2 diantaranya sebagai PNS, 5 diantaranya sebagai wiraswasta, 7 diantaranya sebagai petani dan 7 lainnya sebagai buruh. Dapat dilihat bahwa mayoritas ekonomi orang tua siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dengan pekerjaan orang tua rata-rata sebagai buruh dan petani. Dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang

demikian tentu memiliki penghasilan yang tidak memungkinkan bahkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan mereka harus bekerja lebih keras lagi untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya. Dampak yang ditimbulkan ialah berkurangnya waktu orang tua bersama dengan anak-anaknya, sehingga waktu untuk mengawasi dan memperhatikan anak-anaknya sangatlah terbatas.

Selain itu keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tuapun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Ketika anak tidak mendapatkan perhatian dan bimbingan yang intensif dari orang tua, maka anak akan cenderung kurang memiliki motivasi untuk berprestasi. Hal ini berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua. Menurut Rahmadana & Ichsan (2021), tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal berdasarkan ijazah yang diperoleh oleh orang tua, dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung dari siswa. Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya (Anjani et al., 2019). Selanjutnya menurut Annisa (2021), tingkatan pendidikan seseorang akan sangat mempengaruhi segala sikap dan tindakannya. Demikian juga sebagai orang tua dalam melaksanakan berbagai upaya baik spiritual (psikis) ataupun fisik juga akan sangat dipengaruhi oleh tingkatan pendidikannya. Sehingga orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi memiliki banyak ilmu dan pengalaman dalam mendidik anak-anaknya dirumah.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunyit Desa Pengadang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*, yang diartikan sebagai penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan

oleh peneliti (Pratiwi et al., 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Lendang Kunyit sebanyak 22 siswa (13 laki-laki dan 9 perempuan). Populasi pada penelitian ini berjumlah relatif kecil yaitu kurang dari 30, sehingga penelitian ini bersifat populatif. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan 100% dari seluruh populasi yaitu 22 siswa. Teknik sampling yang digunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua populasi yang digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan yang digunakan terdiri dari teknik wawancara tidak terstruktur, angket (kuisisioner) tertutup dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai orang tua siswa, keadaan siswa sehari-hari dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Kemudian angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua, baik ayah maupun ibu. Selanjutnya dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa, data mengenai orang tua siswa dan data rata-rata nilai raport yang dijadikan sebagai data prestasi belajar.

Setelah dilakukan rangkaian proses pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya sebelum melakukan perhitungan untuk uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, sehingga dapat melakukan uji hipotesis. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows, taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian uji linieritas dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows, menggunakan *test of linierity* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan adalah uji hipotesis yang menggunakan analisis *regresi linier sederhana* dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dimana analisis ini digunakan untuk menentukan bagaimana kuat hubungan pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyebarkan angket yang dilakukan sebanyak satu kali dan diberikan kepada seluruh siswa yang berjumlah 22 orang, sehingga dapat diperoleh data mengenai tingkat pendidikan orang tua siswa, kemudian dilakukan perhitungan berdasarkan pada penskoran yang sudah ditetapkan, didapatkan persentase dari tingkat pendidikan ayah dan ibu. Adapun persentase data tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan	Ayah		Ibu		Kategori
	F	%	F	%	
SD	10	45,45%	11	50%	Kurang
SMP	5	22,73%	4	18,18%	Cukup
SMA	3	13,64%	5	22,73%	Baik
PT	4	18,18%	2	9,09%	Sangat baik
Σ	22	100%	22	100%	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa (Ayah) paling banyak dari lulusan sekolah dasar yang berjumlah 11 orang dengan persentase 45,45% yang dikategorikan kurang, begitupun dengan tingkat pendidikan orang tua siswa (Ibu) lebih banyak dari lulusan Sekolah Dasar dengan jumlah 10 orang dengan persentase 50% yang dikategorikan kurang. Dapat disimpulkan bahwa di SDN 2 Lendang Kunyit tingkat pendidikan orang tua siswa baik ayah maupun ibu lebih banyak yang lulusan Sekolah Dasar dengan persentase (Ayah 50%), (Ibu 45,45%) dan dikategorikan kurang, sehingga tingkat pendidikan orang tua siswa di SDN Lendang Kunyit dikategorikan kurang.

Sementara untuk pengumpulan data prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dengan mengambil nilai rata-rata raport siswa kelas V semester satu dari semua mata pelajaran, data tersebut dipaparkan pada tabel 2 yang digabungkan dengan

data tingkat pendidikan orang tua agar memudahkan peneliti untuk membedakan antara prestasi belajar siswa dengan tingkat pendidikan orang tua.

Tabel 2. Data Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Prestasi Belajar Siswa
		Ayah	Ibu	
1	Ahsani Taqwim	PT	SMA	79
2	Aldira Dwi Imelda Cahya Putri	SMA	SD	75
3	Alimatul Aini	SD	SD	82
4	Anisa Juniyamzani	SD	SD	82
5	Dapid Zamardi	SD	SMP	78
6	Emy Azizah Putri	PT	SMA	87
7	Galih Afwan Ridho	SD	SD	82
8	Indra Rahardian	SD	SD	80
9	Irwan Hadi	SD	SD	80
10	Junaidi	SD	SD	76
11	M. Aril Janwarta	SMP	SD	83
12	M. Irgi Wariantara Nanda	SD	SD	80
13	Muhamad Ardian	SD	SMA	79
14	Muhamad Rendi Aprilian	SMA	SMA	79
15	Naufall Al Habib	SMP	SMP	79
16	Nizam Fathan Fahiri	PT	PT	84
17	Revalina Ayudia Lestari	SD	SD	78
18	Rian Setiawan	PT	PT	82
19	Rifaya Maheratun Naela	SMP	SMA	87
20	Risti Yuspitarsi	SMA	SMA	87
21	Sesilia Winnes	SMP	SMP	87
22	Widia Lestari	SMP	SMP	83

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai siswa dari semua mata pelajaran yakni dengan rentan 75-87 telah melebihi KKM (64), setelah dikalkulasikan didapatkan rata-rata nilai siswa adalah 81,43, terdapat 4 siswa yang memiliki nilai tertinggi 87 dengan tingkat pendidikan orang tua (Ayah): PT, SMP, SMA dan SMP sementara (Ibu) dengan tingkat pendidikan: SMA, SMA, SMA dan SMP. Sedangkan siswa yang memiliki nilai terendah 1 orang dengan nilai 75 tingkat pendidikan orang tua (Ayah) SMA dan (Ibu) tingkat pendidikan SD. Dapat disimpulkan bahwa di SDN 2 Lendang Kunyit tinggi

rendahnya tingkat pendidikan orang tua tidak dapat memberikan perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23243585
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.092
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data dari tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji linieritas dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$, dihasilkan nilai signifikansi dari uji *test of linierity* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

y * x	Between Groups	(Combined)	.906	.516
		Linearity	3.241	.092
		Deviation from Linearity	.439	.814
Within Groups				

Total

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,814 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,814 > 0,05$) sehingga data dapat dikatakan berpola linier.

Setelah data diketahui berdistribusi normal dan berpola linier maka hal yang terakhir dilakukan adalah uji hipotesis, untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan terbukti benar atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 22 for Windows pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ menggunakan analisis *regresi linier sederhana* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Adapun hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi dari *regresi linier sederhana* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.374	1	15.374	3.769	.066 ^b
	Residual	81.580	20	4.079		
	Total	96.955	21			

a. Dependent Variable: Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Siswa

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan nilai F hitung = 3.769 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tidak berkorelasi sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunyit Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun peningkatan prestasi belajar anak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti yang di paparkan oleh Slameto bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan (Salsabila & Puspitasari, 2020). Kemudian menurut Syafi'i et al. (2018) faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pertama "Faktor internal ; (1). Faktor jasmani (fisiologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya; (2). Faktor psikologi, antara lain; (a). Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, (b). Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi; (3). Faktor kematangan fisik maupun psikis (Ahmadi & Supriyono, 2011). Kedua, Faktor Eksternal; (1). Faktor sosial yang terdiri atas; (a). Lingkungan keluarga, (b). Lingkungan sekolah, (c). Lingkungan masyarakat, (d). Lingkungan kelompok; (2). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian; (3). Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa "tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 2 Lendang Kunit Desa Pengadang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021." Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *regresi linier sederhana* didapatkan nilai F hitung = 3.769 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tidak berkorelasi sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. S., Dahlan, S., & Myasari, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan Orang Tua terhadap Aspirasi Melanjutkan Studi. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 1–15. Diambil dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/18274/13102>
- Annisa, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs N 4 Lombok Timur. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2), 110–122. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i2.4672>
- Hasibuan, A. S., Nelwati, S., & Mardison, S. (2020). Hubungan Kesiapan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 37–43. Diambil dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/1751>
- Haswinda, H., Sulfasyah, S., & Akib, T. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 496. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1416>
- Pratiwi, N. W. D., Sri Asri, I. G. A. A., & Kristiantari, M. G. R. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 192. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15958>
- Rahmadana, J., & Ichsan, I. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *WANIAMBHEY: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i2.182>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278–288. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Sebayang, S., & Rajagukguk, T. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(2), 105–114. Diambil dari <https://methonomi.net/index.php/jm/article/view/127>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>